

SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA PUTRA SURYA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN

Dony Ariyanto¹⁾, Atik Ariesta²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : 1412502039@student.budiluhur.ac.id¹⁾, atik.ariesta@budiluhur.com²⁾

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini yang semakin maju mempengaruhi perkembangan dalam dunia usaha terutama dalam bidang informatika hal tersebut merupakan tantangan yang perlu diperhatikan. Putra Surya adalah suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan bermacam-macam kebutuhan, khususnya bahan kain. Putra Surya dalam melaksanakan kegiatan transaksi masih menggunakan sistem yang bersifat konvensional ini seringkali menimbulkan masalah seperti tidak adanya pencatatan mengenai hutang pelanggan, tidak adanya laporan mengenai pendapatan, tidak adanya pencatatan mengenai pengembalian barang, tidak adanya pencatatan mengenai laporan pembelian dan penjualan barang. Peneliti berharap dengan adanya sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang terkomputerisasi dapat membantu badan usaha ini dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Perancangan sistem berjalan akan dilakukan dengan menggunakan metodologi berorientasi obyek. Selanjutnya akan dibangun sistem tersebut menggunakan Microsoft Visual Studio 2008, MySql dan Tools lainnya.

Kata kunci: sistem informasi penjualan, pembelian, sistem laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Putra Surya adalah suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan kebutuhan, khususnya dibidang bahan kain, yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim RT. 007/005 Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Dalam melaksanakan kegiatan transaksi masih menggunakan sistem yang bersifat konvensional ini seringkali menimbulkan masalah seperti banyaknya penggunaan kertas yang digunakan sebagai media arsip data dan belum adanya pembuatan laporan. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dari itu peneliti mengusulkan suatu rancangan sistem pembelian dan penjualan yang berjudul "Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Putra Surya Untuk Meningkatkan Pendapatan". Penggunaan sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan dengan harapan akan membantu dalam proses pengolahan data pembelian dan penjualan barang pada sehingga dapat menyajikan kebutuhan informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Menurut [1], "sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

Analisa sistem adalah teknik pemecahan masalah dengan menguraikan bagian-bagian komponen dari suatu sistem informasi yang utuh untuk diidentifikasi dan di evaluasi agar dapat diusulkan perbaikannya. Menurut [2], "analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu

proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*)."

Mohamad [3], berpendapat bahwa "perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem" dari beberapa pendapat yang sudah dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa "perancangan sistem merupakan suatu tindakan yang menjelaskan secara rinci bagaimana sistem akan berlangsung dan didasarkan pada waktu proses analisis."

Berorientasi obyek menurut pendapat [4], adalah "sistem berorientasi obyek merupakan sebuah sistem yang dibangun dengan berdasarkan metode berorientasi obyek yang merupakan sebuah sistem yang komponennya dibungkus (dinkapsulasi) menjadi kelompok data dan fungsi. Setiap komponen dalam sistem berorientasi dapat mewarisi atribut dan sifat dari komponen lainnya, dan dapat berinteraksi satu sama lain."

Menurut [5], proses pembelian merupakan "suatu struktur interaksi antara orang-orang, peralatan, metode-metode, dan pengendalian yang dirancang untuk mencapai fungsi-fungsi utama." [5].

Menurut pendapat [6], "penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai."

2. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Identifikasi

Selama melakukan proses penelitian di Putra Surya, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mendatangi langsung sumber data nya. Meninjau secara langsung proses kegiatan bisnis yang terjadi dan mencari informasi kepada pihak yang terkait yaitu bagian keuangan mengenai proses bisnis yang terjadi. Peneliti mengumpulkan data lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil informasi yang di dapat, serta membuat usulan untuk perubahan kinerja dalam aspek bisnis ini.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian, peneliti membutuhkan data yang dihubungkan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara (*Interview*)
Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara wawancara secara langsung kepada pemilik.
- b. Pengamatan (*Observasi*)
Mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung ke tempat riset. Peneliti dapat mengetahui dengan jelas bagaimana cara kerja dari sistem pembelian dan penjualan pada Putra Surya.
- c. Analisa Dokumen
Mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, yang nantinya akan dianalisa lebih lanjut.
- d. Studi *Literature*
Penelitian ini melakukan *literature review* dari berbagai buku serta referensi lain yang sesuai dengan permasalahan yang diamati. Studi ini dilakukan baik melalui buku yang ada pada perpustakaan maupun *e-book* serta dari penelitian sejenis terdahulu berupa jurnal, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan kegiatan penelitian.

Penelitian yang dibuat oleh [7] mengenai “Pengembangan Aplikasi Penjualan dan Pembelian Bahan Bangunan di Toko Bagja Jaya Menggunakan Metodologi *Waterfall*”. ISSN:2302-7339 Vol. 12 No. 1. Peneliti mencoba membuat dan menerapkan aplikasi sistem informasi pada toko bangunan tersebut, dengan tujuan untuk mempercepat dan memudahkan proses transaksi penjualan bahan bangunan tanpa harus repot mencatat secara manual ke sebuah buku besar. Tahapannya adalah analisis *defines* persyaratan perancangan sistem dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit dan integrasi pengujian sistem. Bahasa pemrogramana menggunakan PHP dan *Adobe Dreamweaver* untuk pembuatannya.

DBMS yang digunakan dalam sistem ini adalah *MySQL* yang terintegrasi dalam aplikasi *XAMPP*.

Penelitian yang dibuat oleh [8] mengenai “Pembuatan Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Plywood Pada Usaha Dagang (UD) Tunas Subur Kabupaten Pacitan. ISSN : 1979-9330 Vol. 11 No.22. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya pembelian yang sedang berjalan saat ini. Agar dalam proses penghitungan biaya menjadi lebih cepat terselesaikan, tepat dan akurat. Yang membedakan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah adanya fasilitas pembuatan jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal penerimaan kas. Implementasi rancangan sistem yang diusulkan meggunakan bahasa pemrograman VB.Net dan menggunakan database *MySQL*.

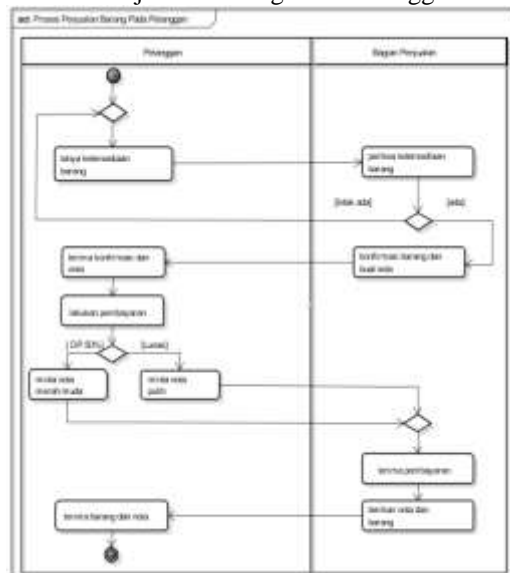
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Organisasi

Toko Putra Surya adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan macam-macam kebutuhan di bidang jual beli bahan kain. Toko Putra Surya didirikan pada 3 November 2011 oleh bapak Suryanto, bertempat di Jl. KH. Wahid Hasyim RT 007/005 Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Modal yang digunakan untuk mendirikan perusahaan merupakan modal pribadi yaitu modal yang berasal dari pemilik.

3.2 Proses Bisnis Berjalan

a. Proses Penjualan Barang Pada Pelanggan

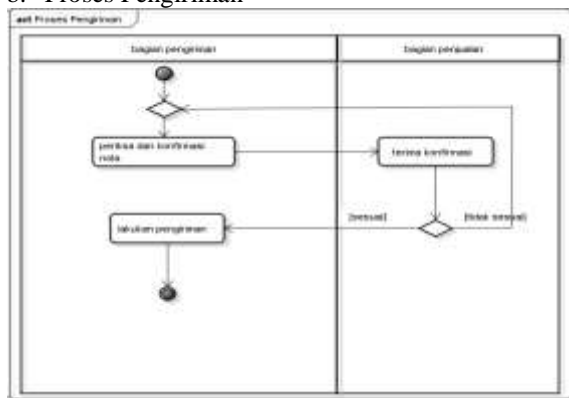


Gambar 1. Activity Diagram Proses Penjualan Barang Pada Pelanggan

Pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui telpon atau datang langsung ke toko untuk menanyakan ketersediaan barang yang akan dibeli

kepada bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan akan melakukan pemeriksaan mengenai ketersediaan barang yang dipesan oleh pelanggan. Jika barang tidak tersedia maka bagian penjualan akan mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa barang saat ini kosong, jika barang tersedia bagian penjualan akan mengkonfirmasi untuk membuat nota penjualan yang akan diberikan kepada pelanggan. Setelah itu pelanggan melakukan pembayaran baik secara tunai ataupun menggunakan DP yang akan diberikan kepada bagian penjualan, jika pelanggan membayar menggunakan DP maka akan diberikan nota rangkap merah dan bila melakukan pembayaran secara tunai maka akan diberikan nota rangkap putih.

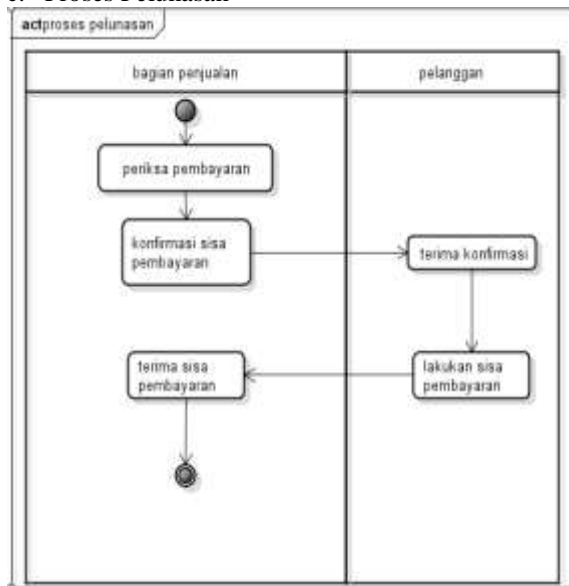
b. Proses Pengiriman



Gambar 2. Activity Diagram Proses Pengiriman

Bagian penjualan akan melakukan pemeriksaan mengenai jumlah barang yang dipesan oleh pelanggan, kemudian bagian penjualan akan mengkonfirmasi kepada bagian pengiriman mengenai jumlah barang sesuai nota penjualan. Jika barang sesuai maka bagian pengiriman akan melakukan pengiriman kepada pelanggan.

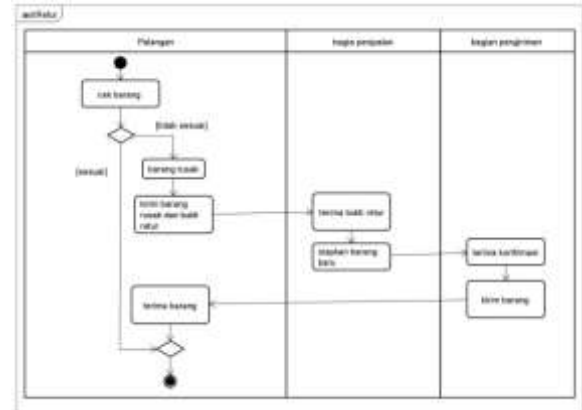
c. Proses Pelunasan



Gambar 3. Activity Diagram Proses Pelunasan

Bagian penjualan melakukan pemeriksaan pembayaran dan mengkonfirmasi kepada pelanggan mengenai sisa pembayaran, setelah pelanggan menerima jumlah sisa pembayaran maka pelanggan dapat melunasi sisa pembayaran dengan cara transfer. Proses pelunasan dari pelanggan jika menggunakan *Down Payment (DP)*

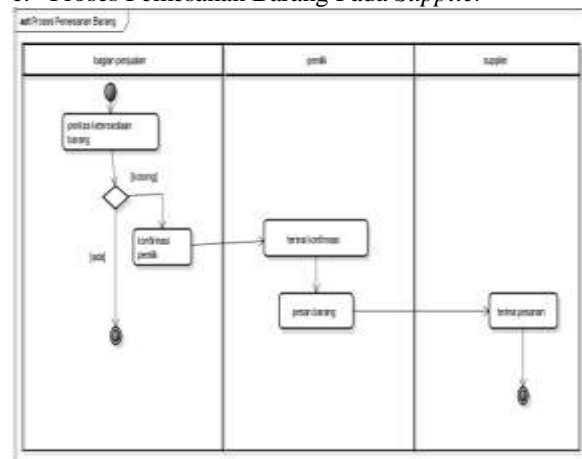
d. Proses Retur



Gambar 4. Activity Diagram Proses Retur

Pelanggan melakukan pemeriksaan terhadap barang yang dibeli, apabila barang terdapat kerusakan atau cacat maka pelanggan dapat melakukan retur barang. Kemudian pelanggan akan membuat bukti retur (SPB) yang akan diberikan kepada bagian penjualan untuk memberitahu bahwa barang rusak atau cacat. Setelah bagian penjualan menerima bukti retur (SPB) dari pelanggan maka bagian penjualan akan menyiapkan barang baru dan mengkonfirmasi barang kepada bagian pengiriman untuk dilakukan pengiriman kembali kepada pelanggan, lalu pelanggan menerima barang

e. Proses Pemesanan Barang Pada Supplier



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pemesanan Barang Pada Supplier

Pemilik akan menghubungi *supplier* untuk memesan barang melalui telepon. Kemudian *supplier* akan memeriksa barang yang dipesan jika ada akan dikonfirmasi kepada pemilik dan dibuatkan nota.

Diatas merupakan gambaran rancangan layar form master barang.

c. Rancangan Layar Form Transaksi



Gambar 19. Rancangan Layar Form Transaksi

Diatas merupakan gambaran rancangan transaksi cetak nota yang dilakukan bagian penjualan.

d. Rancangan Layar Form Laporan

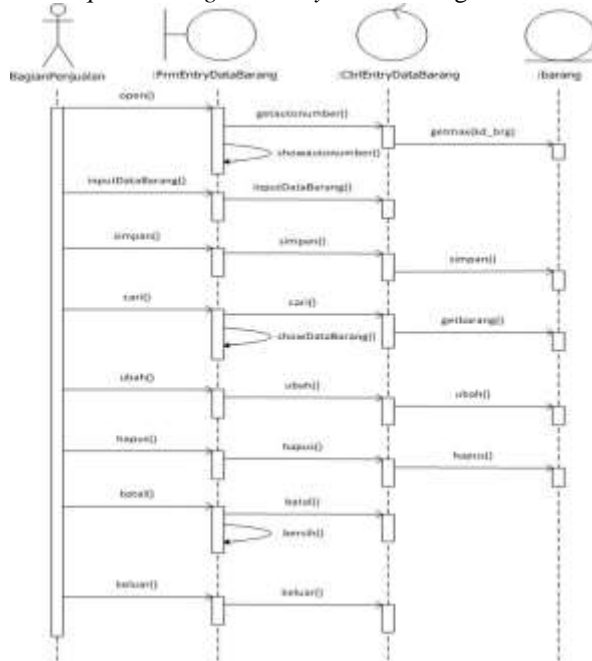


Gambar 20. Rancangan Layar Form Laporan Jurnal Umum

diatas merupakan gambaran rancangan layar laporan jurnal umum.

3.7 Sequence Diagram

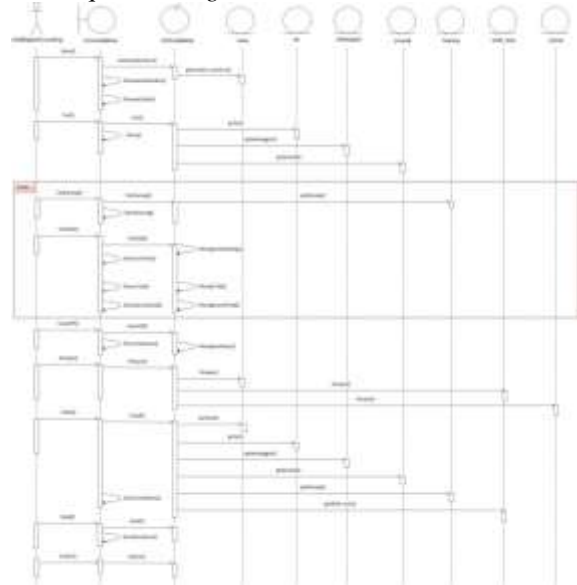
a. Sequence Diagram Entry Data Barang



Gambar 21. Sequence Diagram Entry Data Barang

Sequence diagram diatas interaksi menggambarkan dimana bagian penjualan melakukan entri data barang.

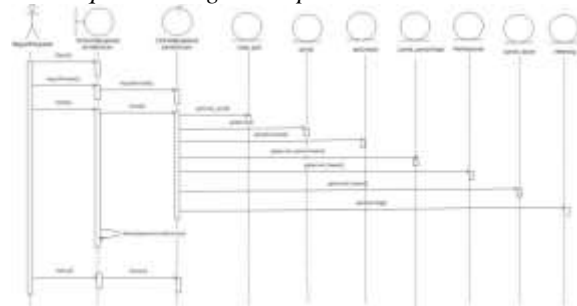
b. Sequence Diagram Transaksi Nota



Gambar 22. Sequence Diagram Transaksi Nota

Sequence diagram diatas interaksi menggambarkan dimana bagian penjualan melakukan entri barang pada transaksi cetak nota

c. Sequence Diagram Laporan Jurnal Umum



Gambar 23. Sequence Diagram Laporan Jurnal Umum

Sequence diagram diatas interaksi menggambarkan dimana bagian penjualan melakukan cetak laporan jurnal umum yang akan diberikan kepada pemilik.

3.8 Keluaran Laporan Jurnal Umum



Gambar 24. Keluaran Laporan Jurnal Umum

Diatas merupakan gambaran keluaran laporan jurnal umum yang akan diserahkan kepada pemilik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis, desain, dan pembuatan sistem dan berdasarkan uraian-uraian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tidak ada informasi mengenai hutang pelanggan sehingga pelanggan tidak melunasi sisa pembayaran. Dengan dibuatkan laporan jatuh tempo sehingga pemilik dapat mengetahui pelanggan mana yang belum melunasi sisa pembayaran yang belum ada sebelumnya.
- b. Dengan dibuatkan cetak laporan pengeluaran kas dan bank, laporan penerimaan kas dan bank dan laporan jurnal umum sehingga mempermudah pemilik mengetahui laporan pendapatan yang belum ada sebelumnya.
- c. Telah dibuatkannya cetak retur pembelian untuk mengatasi proses pengembalian barang yang kurang baik.
- d. Dengan dibuatkan cetak laporan penjualan mempermudah pemilik mengetahui laporan penjualan barang yang belum ada sebelumnya.
- e. Dengan dibuatkan cetak laporan pembelian barang ke *supplier* ditujukan untuk mempermudah pemilik mengetahui pembelian barang yang belum ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [2] Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [3] Subhan, Mohamad. *Analisa Perancangan Sistem*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012.
- [4] Rosa, A.R dan Shalahudin M. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2013.
- [5] Gelinas, U.J., & Dull, R.B. *Accounting Information Systems (eight th ed)*, Ohio South-Western: Cengage Learning, 2010.
- [6] Mulyadi. *Sistem Akuntansi Edisi ke-3 Cetakan ke-5*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- [7] Angga, Acep dan Bunyamin. *Pengembangan Aplikasi Penjualan dan Pembelian Bahan Banguna di Toko Bagja Jaya Menggunakan Metodologi Waterfall*. Garut : Vol 12 No.1, 2015
- [8] Siswanto, Yogi dan Lies Yulianto. *Pembuatan Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Plywood Pada Usaha Dagang Tunas Subur Kabupaten Pacitan*. Pacitan: Volume 11 No.2, 2014.